shallallahu `alaihi wa sallam untuk menabrakkan dua gunung kepada sebuah kaum yang mendurhakai beliau. Kemudian beliau menolak tawaran tersebut. (Hadits yang menceritakan kisah ini terdapat dalam Shahih Bukhari dan Shahih Muslim)

Mempunyai sayap

Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu"*** (QS. Fathiir: 1)

Tidak membutuhkan makan dan minum

Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah," maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: 'Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah (malaikat-ma]aikat) yang diutus kepada kaum Luth.'"*** (QS. Huud: 69 – 70). As Suyuthi *rahimahullah* berkata: "Ar-Razi dalam tafsirnya mengatakan bahwa para ulama sepakat bahwasanya malaikat tidak makan, tidak minum, dan juga tidak menikah."

Malaikat Ma`shum

Allah Ta`ala telah manjadikan malaikat sebagai makhluk yang ma`shum, dimana mereka tidak akan pernah bermaksiat kepada-Nya. Allah Ta`ala berfirman: ***"Dan mereka berkata: 'Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak', Maha Suci Allah…."*** (lihat QS. Al-Anbiyaa`: 26 – 29 di atas)

Buah Iman kepada Malaikat

Diantara buah dari beriman kepada malaikat adalah:

>> Mengetahui keagungan Allah *Ta`ala* yang telah menciptakan makhluk-makhluk yang mulia, yaitu malaikat.

>> Kecintaan kepada malaikat karena ibadah-ibadah yang mereka lakukan. (lihat Syarh Tsalatsatul Ushul Syaikh `Utsaimin)

Demikialah sedikit bahasan tentang malaikat. Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih rinci tentang Malaikat, silahkan merujuk ke kitab Mu`taqad Firaqil Muslimiin wal Yahud wan Nashara wal Falasifah wal Watsaniyyiin fil Malaikatil Muqarrabiin karya DR. Muhammad bin `Abdul Wahhab al-`Aqiil. Wallahu *Ta`ala* a`lam.

Penulis: Abu Ka'ab Prasetyo

REDAKSI

Penanggung Jawab: Agus Hasanudin. **Pembina :** Ustadz Badrusalam, Lc.. **Koordinator :** Abdul Basith. **Dewan Redaksi :** Ust. Nuzul Dzikri, Lc., Ust. Abu Ja'far Cecep, Lc., Muhammad Ihsan, Muhammad Irham. **Redaksi :** Eko Mas Uri R., BA., Yulian Purnama. **Desainer :** Ibnu Ali. **Distribusi :** Haqiqi **Alamat Redaksi:** Yayasan Cahaya Sunnah, kompleks Masjid Al Barkah, Jl. Pahlawan, Kampung Tengah, Cileungsi, Bogor. **Informasi:** 081383245382. **Email:** alhikmah.redaksi@gmail.com

الحكمة
al hikmah
menebar hikmah dan kebaikan

Edisi 50 Tahun I, Juni 2013 | Terbit rutin setiap hari Jumat | Bacalah ketika khatib sedang tidak berkhutbah agar ibadah Jumat Anda tetap sempurna.

IMAN KEPADA MALAIKAT

kutipan al hikmah

Allah *Tabaaroka wa Ta'ala* berfirman (yang artinya),

"Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri"

(QS. Al Mudatstsir : 31)

Iman kepada Malaikat merupakan salah satu landasan agama Islam. Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Rasul telah beriman kepada al-Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian juga orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya…."*** (QS. Al-Baqarah: 285). Rasulullah ketika ditanya oleh Jibril *`alaihis salam* tentang iman, beliau menjawab: ***"(Iman yaitu) Engkau beriman dengan Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan beriman dengan takdir yang baik dan buruk."*** (*Muttafaq `alaih*)

Barangsiapa yang ingkar dengan keberadaan malaikat, maka dia telah kafir, keluar dari Islam. Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya"*** (QS. An-Nisa`: 136).

Batasan Minimal Iman kepada Malaikat

Syaikh Shalih bin `Abdul `Aziz Alu Syaikh *hafizhahullah* mengatakan: "Batas minimal (iman kepada malaikat) adalah

keimanan bahwasanya Allah menciptakan makhluk yang bernama malaikat. Mereka adalah hamba-hamba Allah yang senantiasa taat kepada-Nya. Mereka merupakan makhluk yang diatur sehingga tidak berhak diibadahi sama sekali. Diantara mereka ada malaikat yang ditugasi untuk menyampaikan wahyu kepada para Nabi." (*Syarh Arbain* Syaikh Shalih Alu Syaikh)

Bertambah Iman Seiring dengan Bertambahnya Ilmu

Setelah itu, setiap kali bertambah ilmu seseorang tentang rincian hal tersebut (malaikat), wajib baginya mengimaninya. Dengan begitu, maka imannya akan bertambah. Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: 'Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turannya) surat ini?' Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira"*** (QS. At-Taubah: 124)

Hakikat malaikat

Syaikh DR. Muhammad bin `Abdil Wahhab al-`Aqiil mengatakan, "Dalil-dalil dari al-Qur`an, as-Sunnah, dan ijma` (kesepakatan) kaum muslimin (tentang malaikat) menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

1) Malaikat merupakan salah satu makhluk di antara makhluk-makhluk ciptaan Allah.
2) Allah menciptakan mereka untuk beribadah kepada-Nya, sebagaimana Allah menciptakan jin dan manusia juga untuk beribadah kepada-Nya semata.
3) Mereka adalah makhluk yang hidup, berakal, dan dapat berbicara.
4) Malaikat hidup di alam yang berbeda dengan alam jin dan manusia. Mereka hidup di alam yang mulia lagi suci, yang Allah memilih tempat tersebut di dunia karena kedekatannya, dan untuk melaksanakan perintah-Nya, baik perintah yang yang bersifat kauniyyah, maupun syar`iyyah.

Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Dan mereka berkata: 'Tuhan Yang Maha Pemurah telah mengambil (mempunyai) anak', Maha Suci Allah. Sebenarnya (malaikat-malaikat itu), adalah hamba-hamba yang dimuliakan. Mereka itu tidak mendahului-Nya dengan perkataan dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya. Allah mengetahui segala sesuatu yang di hadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya. Dan barangsiapa di antara mereka, mengatakan: 'Sesungguhnya Aku adalah tuhan selain daripada Allah', maka orang itu Kami beri balasan dengan Jahannam, demikian Kami memberikan pembalasan kepada orang-orang zalim***" (QS. Al-Anbiyaa`: 26 – 29)

(Lihat *Mu`taqad Firaqil Muslimiin wal Yahud wan Nashara wal Falasifah wal Watsaniyyiin fil Malaikatil Muqarrabiin*, hal. 15)

Asal Penciptaan Malaikat

Allah *Ta`ala* menciptakan malaikat dari cahaya. Hal tersebut sebagaimana terdapat dalam hadits dari Ummul Mu`minin `Aisyah *radhiyallahu `anha*, dia mengatakan bahwasanya Rasulullah *shallallahu `alaihi wa sallam* bersabda: ***"Malaikat diciptakan dari cahaya"*** (HR. Muslim)

Jumlah Malaikat

Jumlah mereka sangat banyak. Hanya Allah saja yang tahu berapa banyak jumlah mereka. Allah *Ta`ala* berfirman yang artinya: ***"Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri"*** (QS. Al-Muddatstsir: 31). Ketika Rasulullah *shallallahu `alaihi wa sallam* melakukan Isra` Mi`raj, berkata Jibril *`alaihis salam* kepada beliau: ***"Ini adalah Baitul Ma`mur. Setiap hari shalat di dalamnya 70 ribu malaikat. Jika mereka telah keluar, maka mereka tidak kembali lagi…. "*** (Muttafaqun `alaihi)

Nama dan Tugas Malaikat

Para Malaikat adalah makhluk Allah yang senantiasa menaati perintah Allah, mereka senantiasa bertasbih, senantiasa beribada kepada Allah siang dan malam tanpa lelah dan bosa. Namun Allah Ta'ala mengabarkan melalui Al Qur'an dan juga hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bahwa sebagian Malaikat-Nya memiliki nama dan tugas khusus. Diantaranya adalah:

1) Jibril, yang bertugas menyampaikan wahyu kepada para Nabi dan Rasul
2) Mikail, yang bertugas menurunkan hujan dan menumbuhkan biji-bijian
3) Israfil, yang bertugas meniup sangkakala yang menandakan datangnya kiamat dan membangkitkan manusia
4) Malakul Maut, yang bertugas mencabut nyawa dari raga manusia
5) Malik, yang bertugas menjaga neraka
6) Dua Malaikat yang bertugas mencatat amal manusia
7) Dua Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur

Adapun sebagian nama dan tugas Malaikat yang beredar di masyarakat namun bukan berasal dari Al Qur'an dan hadits maka tidak kita benarkan dan tidak kita ingkari. Karena perkara mengenai Malaikat adalah perkara gaib yang tidak bisa kita ketahui kecuali dari wahyu Allah atau yang Allah kabarkan kepada Rasul-Nya *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Sifat Fisik Malaikat

Berikut ini kami sampaikan sebagian sifat fisik malaikat:

Kuatnya fisik mereka

Allah *Ta`ala* berfirman tentang keadaan neraka (yang artinya), ***"Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan"*** (QS. Tahrim: 6)

Panas api neraka, yang membuat besi dan batu meleleh, tidak membahayakan mereka. Demikian juga dengan Malakul jibal (Malaikat gunung), dimana dia menawarkan kepada Rasulullah